

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada pokok bahasan Peluang ialah, kesalahan konsep, kesalahan prinsip, kesalahan fakta, dan kesalahan teknis (operasi hitung).
2. Penyebab terjadinya kesalahan tersebut adalah, siswa tidak tahu cara penyelesaian yang tepat, siswa mencontek milik temannya, siswa malas belajar matematika, siswa tidak belajar matematika di rumah, siswa tidak memahami konsep Peluang dengan baik, siswa tidak tertarik belajar matematika, karena menganggap matematika sulit, siswa tidak menyukai matematika sejak di SD dan SMP, siswa tidak tertarik belajar matematika, dikarenakan menganggap pelajaran matematika yang dipelajari saat sekolah tidak akan digunakan sepenuhnya pada kehidupan sehari-hari, siswa tidak menyukai pelajaran matematika, sehingga siswa enggan mengikuti pelajaran matematika yang diberikan di sekolah, siswa enggan belajar dan memperhatikan dengan baik di kelas, sehingga siswa ketinggalan pelajaran, siswa tidak mampu mengikuti pelajaran yang diberikan di kelas dengan baik, suasana kelas yang tidak mendukung untuk belajar, siswa tergesa-gesa ketika mengerjakan soal tes diagnostik sebelumnya, siswa tidak teliti ketika menyelesaikan soal tes diagnostik.

3. Pembelajaran remedial belum dapat memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terjadi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, peneliti memberikan saran untuk guru, siswa, peneliti selanjutnya agar kesalahan yang terjadi dan penyebab terjadinya kesalahan dalam pokok bahasan Peluang dapat teratasi.

1. Saran untuk guru

Pada saat mengajarkan atau menyampaikan pokok bahasan Peluang sebaiknya menggunakan media pembelajaran dalam menjelaskan setiap pokok bahasan, hal ini karena pada materi Peluang permasalahan yang muncul ialah permasalahan dalam kehidupan sehari-hari, maka dengan penggunaan media diharapkan siswa dapat memahami materi dengan baik. Selain itu, dengan penggunaan media pembelajaran siswa diharapkan dapat tertarik untuk belajar Peluang. Kemudian jika ditemukan siswa yang mengalami kesalahan baik dalam bentuk kesalahan konsep, prinsip, fakta, maupun operasi hitung sebaiknya siswa tersebut langsung diberitahukan letak kesalahannya serta cara yang benar untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Hal ini bertujuan agar siswa langsung mengetahui kesalahannya dan mengetahui cara yang tepat sehingga selanjutnya siswa tidak lagi mengalami kesalahan serupa.

2. Saran untuk Siswa

Siswa diharapkan untuk mengetahui dan sadar akan pentingnya belajar matematika, khususnya pada pokok bahasan Peluang. Saat proses

pembelajaran dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, bertanya jika mengalami kesulitan dalam memahami materi, serta mempelajari kembali materi yang telah diajarkan di rumah, sehingga jika ada PR atau ulangan dapat mengerjakan dengan baik tanpa harus mencontek teman.

3. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan pada temuan dan kekurangan dalam penelitian ini, peneliti menyarankan beberapa hal bagi peneliti selanjutnya, yaitu:

- a. Dalam penelitian ini pokok bahasan yang dipilih merupakan pokok bahasan yang telah berlalu, sehingga menyebabkan siswa lupa bagaimana cara penyelesaian yang tepat, serta faktor yang menyebabkan kesalahan terjadi kesalahan tidak dapat menjawab mengapa kesalahan tersebut terjadi. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk memilih materi yang sedang dipelajari, agar faktor yang menjadi penyebab terjadinya kesalahan dapat ditemukan secara jelas dan menjawab mengapa kesalahan tersebut terjadi.
- b. Dalam kegiatan pembelajaran remedial sebaiknya siswa yang diremidi ialah seluruh siswa yang belum tuntas berdasarkan nilai hasil tes diagnostik yang diberikan sebelumnya hal ini merujuk pada hakikat pembelajaran remedial yang seharusnya.
- c. Sintaksis RPP Remedial didasarkan pula pada faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan, tidak hanya pada upaya memperbaiki kesalahan yang terjadi, hal ini agar kegiatan pembelajaran dapat maksimal dan

efektif serta mencapai tujuan yang diharapkan yaitu dapat memperbaiki kesalahan yang terjadi.

- d. Pemilihan subyek terpaku pada siswa yang memperoleh nilai terendah pada tes diagnostik, sehingga terjadi jawaban subyek tidak dapat dikategorikan dalam bentuk kesalahan yang ada, dikarenakan subyek mengalami kesalahan fatal. Untuk selanjutnya mungkin dapat digunakan cara pemilihan subyek yang lebih efektif agar memudahkan dalam menganalisis jawaban dan mengkategorikan bentuk kesalahan.
- e. Pada proses wawancara sangat penting adanya alat perekam ganda, hal ini untuk menghindari adanya kehilangan *file* seperti dalam penelitian ini.
- f. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran remedial, sebaiknya lebih dipertimbangkan waktu yang tepat untuk melaksanakan pembelajaran serta membuat kegiatan pembelajaran remedial yang semenarik mungkin agar siswa tetap terfokus pada pembelajaran. Peneliti juga harus lebih menguasai kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haris Rosyidi. 2005. *Analisis Kesalahan Siswa Kelas II MTs Alkhoiriyah dalam Menyelesaikan Soal Cerita yang Terkait dengan Sistem Persamaan Linear Dua Peubah*, Tesis Tidak Dipublikasikan, Surabaya. Dalam <http://digilib.uinsby.ac.id/8705/> [Diakses pada 20 November 2016]
- Aisyah, Nyimas, dkk. 2007. *Pengembangan Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- Arikunto, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Basuki Rachmat. 2000. *Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika dan Tindak Lanjutnya*, (Bandung: Tesis tidak diterbitkan, UPI), h. 8-9 dalam <http://digilib.uinsby.ac.id/1998/5/Bab%202.pdf> [Diakses pada 25 November 2016]
- Departemen Pendidikan Nasional, Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- DR. Suwanto, 2013. *Pengembangan Tes Diagnostik dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Even R.; Ball, D.L. 2009. *The Professional Education and Development of Teachers of Mathematics*. New York: Springer.
- Fauzi, Muhammad. 2016. *Karakteristik dan Objek dalam Matematika*. Dalam <http://students.sthamzanwadi.ac.id/husnulfauzi/2016/01/05/krakteristik-dan-objek-matematika/> [Diakses pada 3 Februari 2017]
- Hudojo, H. 2009. *Pengembangan Kurikulum dan dan Pembelajaran Matematika*. Malang: UM PRESS
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2016. Dalam <http://kbbi.co.id/arti-kata/soal> [diakses pada 30 Oktober 2016]
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Porwanto, Muhamad. 2014. *Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Bentuk Soal Cerita Pada Pokok Bahasan Peluang SMA Tribhakti Tanggulangin Kelas XII IPS*. *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sidoarjo Vol.2, No.1, Maret 2014* dalam <http://lppm.stkipgri->

sidoarjo.ac.id/files/Analisis-Kesalahan-Siswa-Dalam-Menyelesaikan-Masalah-Matematika--Bentuk-Soal-Cerita-Pada-Pokok-Bahasan-Peluang-SMA-Tribhakti-Tanggulangin--Kelas-XII-IPS.pdf [diakses pada 30 Oktober 2016]

Rusdianto, Herdian Dwi. 2010. *Analisis Kesalahan Siswa Kelas VII-G SMP Negeri 1 Tulangan Sidoarjo Dalam Menyelesaikan Masalah-Masalah Perbandingan Bentuk Soal Cerita*. Dalam <http://digilib.uinsby.ac.id/9339/9/daftar%20pustaka.pdf> [Diakses pada 25 November 2016]

Ruseffendi. 2006. *Pengantar Kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika*. Bandung: Tarsito

Sunardjo, NA Suprawoto. 2011. *Panduan Tes Diagnostik*. Dalam <http://www.slideshare.net/NASuprawoto/panduan-test-diagnostik> [Diakses pada 23 Januari 2017]

Suwangsih dan Tiurlina. 2006. *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung: UPI Press.

Suwarsini Murniati dkk, 2015. *Matematika Program Ilmu Pengetahuan Sosial kelas XI IPS*, Jakarta: Yudhistira

Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengkajian Pragmatik*. Bandung: Angkasa.

Wijaya, Aris Arya & Masriyah. 2013. *Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Sistem Persamaan Linear Dua Variabel*. JurnalMATHEdunesa2(1).<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/mathedunesa/article/view/1453/2855> [Diakses pada 20 November 2016]

Winkel. 1996. *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Gramedia Pustaka Tama.

Wulandari, Elita Reni. 2009. *Analisis Kesalahan Menyelesaikan Soal Cerita Pokok Bahasan Statistika Pada Siswa Kelas XI Semester 1 MAN Karanganom Klaten Tahun Ajaran 2009/2010* dalam <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/13316/Analisis-kesalahan-menyelesaikan-soal-cerita-pokok-bahasan-statistika-pada-siswa-kelas-XI-semester-1-MAN-Karanganom-Klaten-tahun-ajaran-20092010>[diakses pada 22 November 2016]